

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Metode dalam pengelolaan ini dengan menggunakan analisa deskriptif dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi. Jenis penulisannya menggunakan deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus. Peristiwa, latar secara mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Studi kasus merupakan salah satu jenis pengelolaan yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Notoadmodjo, 2012 : 47). Pengelolaan ini dikhususkan untuk masalah asuhan keperawatan pada pasien anak *ISPA*. Metode studi kasus dengan deskriptif dengan melalui proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul pengelolaan, dalam pengelolaan ini sebagai berikut :

1. Asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan pasien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian.
2. Pasien adalah penerima jasa pelayanan kesehatan baik perseorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat dalam keadaan sakit maupun sehat.

3. Infeksi Pernafasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang melibatkan organ saluran pernafasan bagian atas dan saluran pernafasan bagian bawah (Saleh, Gafur, 2017).
4. Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten (PPNI, 2016).

C. Unit Analisis

Unit analisis pada pengelolaan ini adalah An. A yang mengalami ISPA dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pasien dengan kategori anak usia toddler
2. Pasien mengalami batuk pilek
3. Pasien mengalami kesadaran composmentis
4. Pasien atau keluarga pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Pengelolaan karya tulis ilmiah dilakukan di Desa Kebondowo Banyubiru pada tanggal 1 Februari sampai 3 Februari 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan pengelolaan untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Penulis mengajukan surat izin ke insitusi untuk diberikan ke bidan untuk melakukan wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut dengan menayakan kepada perawat keluarga, dan pasien bagaimana kondisi yang dirasakan saat ini (Notoatmodjo, 2012). Wawancara dilakukan kepada ibu dan bapak dari An. A dan bidan setempat.

b. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2012), observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi, melihat atau menonton saja, tetapi disertai perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan. Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan langsung pada An. A dengan format sebagai berikut:

- 1) Pemeriksaan yang kita lakukan tidak selalu dijelaskan secara rinci kepada pasien (meskipun komunikasi terapeutik tetap harus

dilakukan), karena terkadang hal ini dapat meningkatkan kecemasan pasien atau mengaburkan data (data yang diperoleh menjadi tidak murni).

- 2) Menyangkut aspek fisik, mental, sosial dan spiritual pasien.
- 3) Hasilnya dicatat dalam catatan keperawatan, sehingga dapat dibaca dan dimengerti oleh perawata lain.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format asuhan keperawatan anak, format kpsp, format prosedur tindakan fisioterapi, media edukasi (poster dan leaflet).

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk membuktikan kualitas data/informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi.

a. Data Primer

Data primer yakni sumber data pengelolaan yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa hasil observasi dari suatu objek dan kejadian. Data primer pada penelitian ini adalah melakukan pengkajian allowanamnesa.

b. Data Sekunder

Data sekunder berisi sumber data pengelolaan yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung seperti data dari kerabat atau keluarga klien. Data sekunder pada pengelolaan ini adalah wawancara dengan ibu pasien dan bidan desa pasien.

c. Data Tersier

Diperoleh dari catatan perawatan pasien atau rekam medis pasien yang merupakan riwayat penyakit atau perawat pasien.

G. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami (Sugiyono, 2013). Analisa data dilakukan dengan 5 tahap yaitu pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi.

Data yang diperoleh dikelompok berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah keperawatan yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan pengelolaan.

H. Etik Pengelolaan

Dalam melakukan pengelolaan ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan pasien pengelolaan dengan memberikan lembar persetujuan (Alimul, 2012). Sebelum memberikan lembar persetujuan pengelolaan akan menjelaskan maksud dan tujuan pengelolaan yang akan dilakukan

serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika pasien menolak maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subjek pengelolaan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan Alimul, 2012). Untuk menjaga privasi pasien, penulis tidak akan mencantumkan nama pasien pada lembar pengumpulan data. Dan hanya memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penulis, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan diperoleh pada hasil riset.